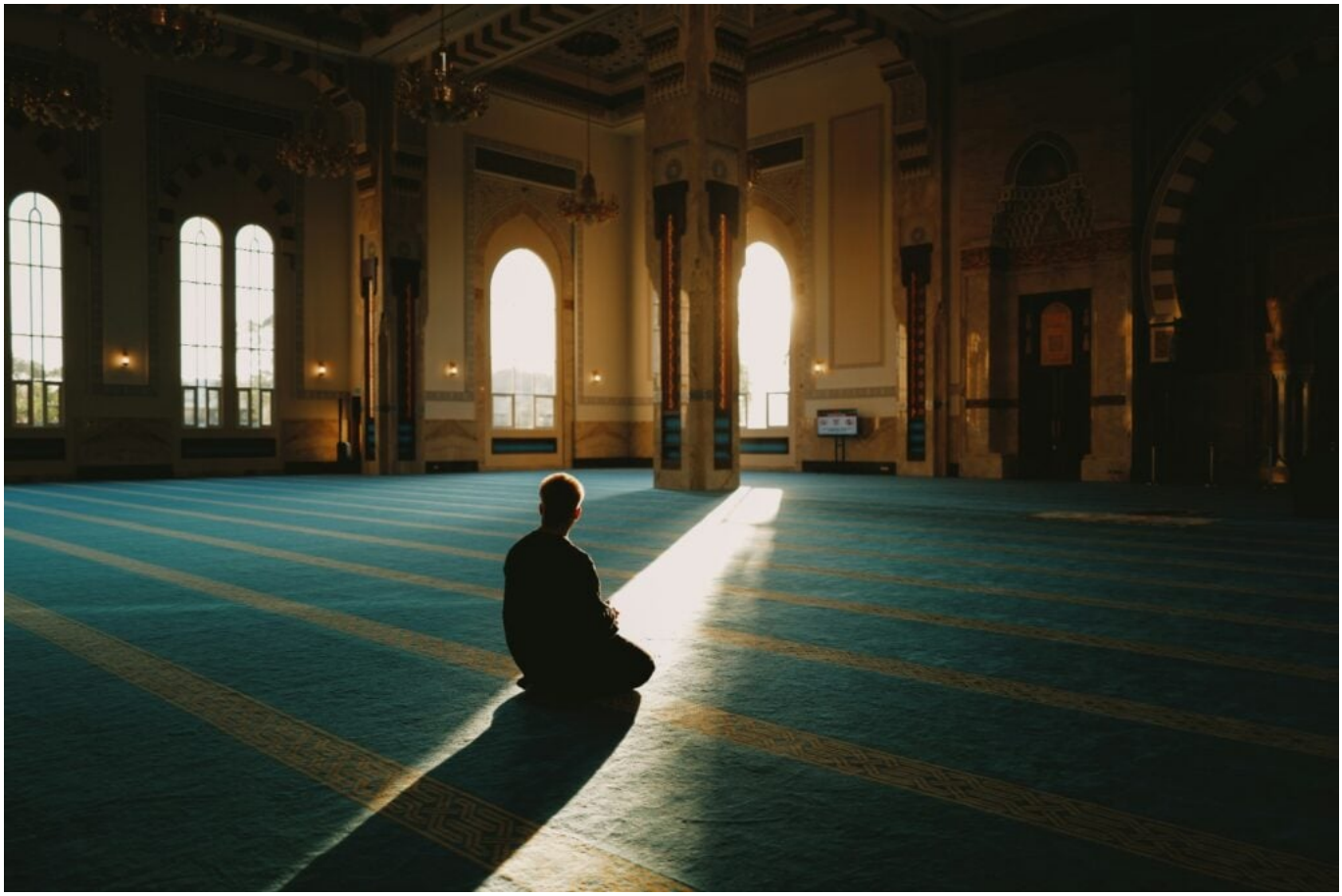
Membentuk Kepribadian dari Hati: Psikologi Islam sebagai Pondasi Karakter Seimbang

Prolite – Di tengah dunia yang makin cepat dan penuh distraksi, pembahasan soal kepribadian dan kesehatan mental makin sering muncul ke permukaan. Banyak orang mulai sadar bahwa kepribadian bukan cuma soal bakat atau sifat bawaan, tapi juga hasil dari proses panjang: pola asuh, lingkungan, nilai hidup, dan cara kita memaknai pengalaman. Di titik inilah psikologi Islam hadir sebagai perspektif yang menarik dan relevan.

Psikologi Islam menawarkan cara pandang yang holistik tentang manusia. Bukan hanya melihat aspek pikiran dan perilaku, tapi juga hati, jiwa, dan hubungan dengan Tuhan. Dalam konteks pembentukan kepribadian, pendekatan ini menekankan keseimbangan antara akal, emosi, dan spiritualitas. Jadi, kepribadian yang dibentuk bukan sekadar “berfungsi secara sosial”, tapi juga bermakna dan berorientasi pada kebaikan.

Konsep Akhlak dalam Islam sebagai Inti Kepribadian

Membentuk Kepribadian dari Hati: Psikologi Islam sebagai Pondasi Karakter Seimbang



Baca Juga:Sering Menolak Pujian dan Merasa Tak Pantas Berhasil? Bisa Jadi Ini Alasannya

Membentuk Kepribadian dari Hati: Psikologi Islam sebagai Pondasi Karakter Seimbang



Baca Selanjutnya
Komisi IV DPRD Kota Bekasi Gelar Raker Bahas Evaluasi Kegiatan Tahun Anggaran 2025